

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS PADA PT BANK MANDIRI TBK PERIODE 2015-2019

Muhamad Aminullah^{*1}, Hasto Finanto², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Aminnullah0308@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT Bank Mandiri Tbk based on the ratio of profitability, solvency, and assets. Performance measurement is very important to be used as a planner for the future. The financial performance of profitability which can be seen tends to decrease along with the solvency ratio which also fell quite drastically in 2016 and the activity that decreased in 2017 and 2018, the researcher wanted to know, what were the factors that caused this decline. The methodology used for this research is descriptive quantitative. The subjects in this study were PT Bank Mandiri Tbk for the period 2015-2019.

The results of this study describe the factors of high pressure on the exchange rate, geopolitical risk that affects profitability ratios, factors of slowing global economic growth, an increase in interest rates that affect the solvency ratio, and the enactment of the Tax Amnesty Law (tax amnesty), Tightening of borrowing costs that affect the ratio activity.

Keywords : blended , mobile , web based learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktiva. datang. Kinerja keuangan Profitabilitas yang dapat dilihat cenderung menurun disertai rasio Solvabilitas ikut turun cukup drastis pada tahun 2016 dan Aktivitas yang turun pada tahun 2017 dan 2018 maka peneliti ingin mengetahui, apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tersebut. Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Mandiri Tbk periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini menggambarkan faktor tingginya tekanan terhadap nilai tukar, resiko geopolitik yang mempengaruhi rasio profitabilitas, faktor pertumbuhan ekonomi global yang melambat, terjadinya kenaikan suku bunga yang mempengaruhi rasio solvabilitas, dan Diberlakukannya UU Pengampunan Pajak (*tax amnesty*), Pengetatan biaya pinjaman yang mempengaruhi rasio aktivitas.

Kata kunci : blended , mobile , web based learning (minimal 3 maksimal 5 kata kunci)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang



Gambar 1. 1 Perkembangan Laba Bersih

Sumber : Data Olah, Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk (2015-2019))

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa perkembangan laba bersih pada PT Bank Mandiri persero Tbk selalu mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut terjadi secara perlahan, meningkat sedikit demi sedikit secara bertahap, terkecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan, namun Bank Mandiri Tbk dapat kembali mendongkrak labanya pada tahun 2017 hingga tahun 2019.



Gambar 1. 2 Perkembangan Rasio Profitabilitas

Sumber : Data Olah, Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk (2015-2019)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas Bank Mandiri persero Tbk. *Return on Asset* Bank Mandiri persero Tbk berada dikondisi yang sebagian besar mengalami penurunan, pada tahun 2016 dimana laba bersih mengalami peningkatan tetapi *return on asset* mengalami penurunan yaitu dari 2,90% menjadi 1,79%, *return on equity* merosot dari 18,55% menjadi 11,69% dan *net profit margin* dari 31,63% menjadi 19,86%. Tetapi pada tahun 2017 hingga 2019 semua profitabilitas mengalami peningkatan.

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS PADA PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK PERIODE 2015-2019”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka terdapatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Profitabilitas (NPM, ROE dan ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015 - 2019?
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Solvabilitas (DER dan TDTAR) pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015 - 2019?
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Aktivitas (WCT dan TATO) pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015 - 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Profitabilitas (NPM, ROE dan ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015 - 2019.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Solvabilitas (DER dan TDTAR) pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015 - 2019.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Aktivitas (WCT dan TATO) pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2015 - 2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

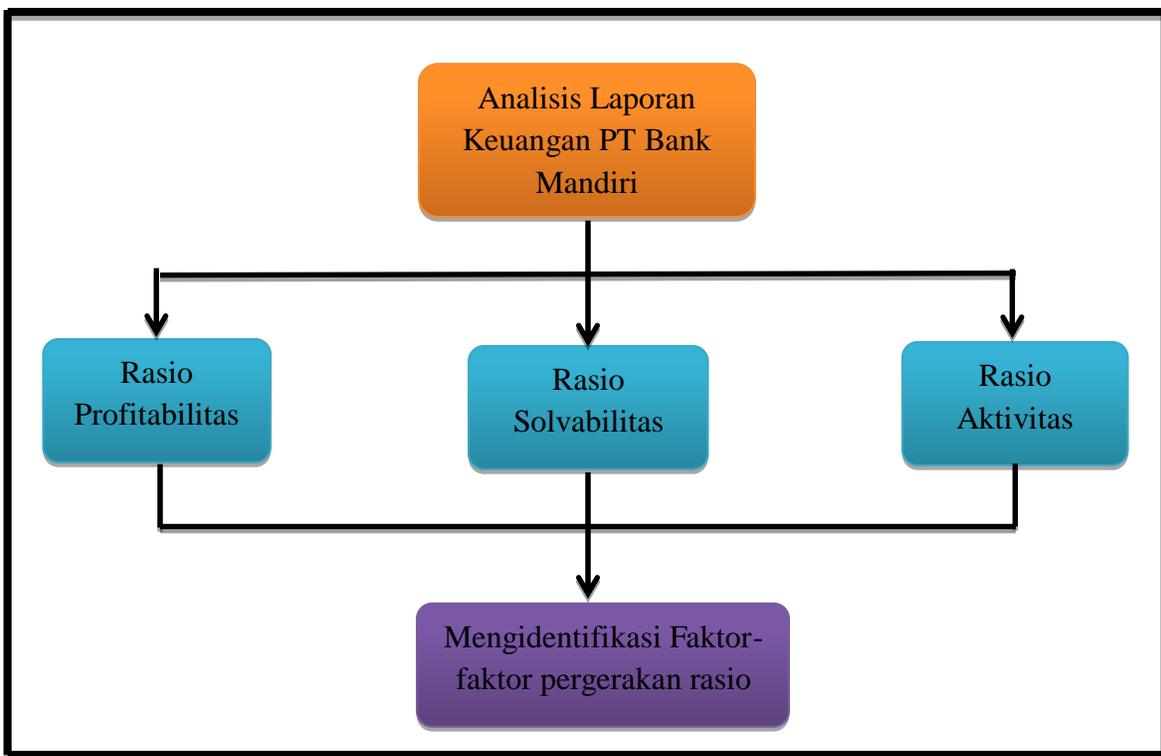
Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Melissa Olivia Tanor, dkk (2015)	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil rasio likuiditas pada <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) sesuai dengan standar BI. 2. Hasil rasio solvabilitas pada <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mampu menyesuaikan dengan standar BI. 3. Hasil rasio profitabilitas pada ROA, ROE, BOPO Bank Artha Graha mampu memenuhi standar BI dan mencapai standar baik.
2	Aditya Putra Dewa dan Sonang Sitohang (2015)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kinerja terhadap rasio likuiditas dinilai baik. 2. Penilaian kinerja terhadap rasio solvabilitas dinilai baik. 3. Penilaian kinerja terhadap rasio aktivitas dinilai baik. Kecuali, pada <i>Total Asset Turn Over</i> mengalami penurunan. 4. Penilaian kinerja terhadap rasio profitabilitas dinilai baik. Kecuali, pada <i>Return On Equity</i> mengalami penurunan.

3	Meta Lita Syafitri (2017)	ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi rasio solvabilitas pada tahun 2010-2015 masih dikatakan sehat. Dengan rata-rata <i>capital ratio</i> sebesar 17,07% ketetapan BI 10%, <i>primary ratio</i> 11,46% ketetapan BI 3%, <i>risk asset ratio</i> 16,41% ketetapan BI 8%, dan <i>secondary risk ratio</i> 16,82% ketetapan BI 8% 2. Kondisi rasio aktivitas dari tahun 2010-2015 dengan rata-rata perputaran piutang 0,116 kali, perputaran aktiva tetap sebesar 9,22 kali, dan perputaran total aktiva sebesar 0,56 kali
---	---------------------------	--	--

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka kerangka pemikiran yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020 sampai saat waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan tugas akhir.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Data dokumentasi ialah data yang dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari situs resmi atau sumber terpercaya (Sugiyono, 2017:329). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>. studi kepustakaan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur seperti jurnal, buku-buku, artikel, jurnal penelitian dan skripsi penelitian terdahulu sehingga dapat memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini, ialah analisis kuantitatif deskriptif, dengan diperolehnya sumber data baik internal maupun eksternal. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Mediana Saputri, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Laba).

a. *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* atau pendapatan dari kegiatan operasional, dalam perhitungan tersebut dapat dilihat perkembangan *net profit margin* pada PT Bank Mandiri Tbk, dan dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	<i>Net Income</i>	<i>Operational Income</i>	<i>Net Profit Margin</i>
2015	21.152.398	66.878.851	31,63%
2016	14.650.163	73.764.255	19,86%
2017	21.443.042	77.283.843	27,75%
2018	25.851.937	85.001.830	30,41%
2019	28.455.592	87.738.089	32,42%

Sumber : Penulis (2020)

Dikutip dari Laporan Perekonomian Indonesia Bank Indonesia, Pada tahun 2015 Bank Sentral Amerika Serikat atau *Federal Reserve (The Fed)* menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam satu dekade sebesar 0,25%, hal ini berakibat besar bagi negara berkembang salah satunya adalah negara Indonesia, yang memiliki acuan harga rupiah terhadap dollar, sehingga hal ini menimbulkan naiknya harga nilai rupiah terhadap dollar.

Hal ini mempengaruhi PT Bank Mandiri Tbk ikut menaikan suku bunga sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh BI.

b. Return On Equity

Perhitungan *return on Equity* pada PT Bank Mandiri Tbk, dan dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Rasio Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	<i>Return on equity</i>
2015	21.152.398	Rp119.491.841,00	17,70%
2016	14.650.163	Rp.153.369.723,00	9,55%
2017	21.443.042	Rp.170.006.132,00	12,61%
2018	25.851.937	Rp.184.960.305,00	13,98%
2019	28.455.592	Rp.209.034.525,00	13,61%

Sumber : Penulis (2020)

Perekonomian Indonesia menyatakan bahwa Dampak pelemahan ekonomi global tahun lalu masih terasa di neraca keuangan PT Bank Mandiri. Sepanjang tahun lalu, bank pelat merah tersebut harus menelan penurunan laba bersih hingga 32,1% dari Rp20,3 triliun tahun 2015 menjadi Rp13,8 triliun tahun 2016. penurunan laba tersebut terjadi akibat perseroan harus menyisihkan biaya pencadangan akibat angka kredit macet yang tinggi. Pasalnya, tahun lalu Bank Mandiri harus menanggung tekanan akibat jatuhnya harga komoditas yang menyeret para nasabah segmen komersialnya ke kondisi sulit bayar. Bank Mandiri harus menyisihkan pencadangan hingga Rp24,6 triliun tahun lalu, naik 104,7% dari penyisihan tahun 2015 yang mencapai Rp12,04 triliun. Debitur segmen komersial menyumbang kredit bermasalah paling tinggi yakni mencapai 9%. Hal ini membuat Bank Mandiri berkali-kali merestrukturisasi kredit hingga harus menempuh jalur hukum untuk menyeret debitur nakal yang enggan melunasi kewajiban kreditnya.

3.2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik itu jangka panjang maupun jangka pendek.

a. Total Debt to Equity Ratio

Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri, yang dijadikan sebagai jaminan utang untuk pihak lain, dalam perhitungan ini dapat dilihat perkembangan *debt to equity ratio* pada PT Bank Mandiri Tbk, yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Total Debt to Equity Ratio

Tahun	Modal Sendiri	Total Liabilitas	<i>Debt to Equity</i>
2015	Rp.119.491.841,00	736.198.705	6,16
2016	Rp.153.369.723,00	824.559.898	5,38
2017	Rp.170.006.132,00	888.026.817	5,22
2018	Rp.184.960.305,00	941.953.100	5,09
2019	Rp.209.034.525,00	1.025.749.580	4,91

Sumber: Penulis(2020)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2017 yang sebesar 5,06%, naik dari 5,02% di triwulan II 2017, hal ini berhubungan dengan meningkatnya pertumbuhan kredit perbankan. Sementara untuk DPK pada periode Oktober 2017 tercatat dapat tumbuh lebih tinggi 10,9%, walaupun capaian itu masih lebih rendah dibanding September 2017 yang dapat tumbuh 11,7%. pertumbuhan, kredit modal kerja mencatat pertumbuhan sebesar 8,06%, disusul oleh kredit konsumsi sebesar 6,84%. Pada beberapa bank kredit konsumsi dipilih menjadi andalan dalam melakukan ekspansi karena risiko yang lebih terukur serta melihat kondisi ekonomi yang belum stabil. Disisi lain pertumbuhan kredit investasi cenderung menunjukkan perlambatan sebagai respon dari perusahaan yang memilih menunda ekspansi dan melakukan konsolidasi bisnis. Hal yang terkait disini merupakan faktor eksternal yang disebabkan perlambatannya pekonomian di indonesia.

b. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang perusahaan, dalam perhitungan ini dapat dilihat perkembangan *total debt to total assets ratio* pada PT Bank Mandiri Tbk, yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Total Debt to Total Assets Ratio

Tahun	Total Assets	Total Liabilitas	Total Debt to Total Assets
2015	910.063.409	736.198.705	0,81
2016	1.038.706.009	824.559.898	0,79
2017	1.124.700.847	888.026.817	0,79
2018	1.202.252.094	941.953.100	0,78
2019	1.318.246.335	1.025.749.580	0,78

Sumber: Penulis (2020)

Perekonomian global diperkirakan meningkat menjadi 3,9% yang sebelumnya sebesar 3,7%. Hal ini didorong oleh pertumbuhan negara maju yang juga diprediksi meningkat menjadi 2,3 persen, negara berkembang yang diprediksi tumbuh 4,9 persen. Sedangkan inflasi Indonesia masih terkendali pada rentang target sepanjang tahun 2017. Namun, pada bulan Desember 2017 inflasi Indonesia mengalami peningkatan didorong oleh peningkatan harga kelompok barang bergejolak terutama komoditas beras, telur dan daging ayam ras, cabai merah, tomat, dan cabai rawit. Hal ini menyebabkan PT Bank Mandiri menurunkan suku bunga yang diakibatkan tingginya tingkat inflasi pada akhir tahun 2017.

3.3. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektivitasnya perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau digunakan untuk menilai perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Rasio aktivitas yang digunakan oleh penulis adalah *total assets turnover* dan *working capital turnover*, berikut adalah perhitungan rasio aktivitas PT Bank Mandiri Tbk:

a. *Total Assets Turnover*

Rasio perputaran aset yang digunakan untuk melihat sejauh mana total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif, dalam perhitungan ini dapat dilihat perkembangan *total assets turnover ratio* pada PT Bank Mandiri Tbk, yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Tabel Total Assets Turnover Ratio

Tahun	Pendapatan Bersih	Total Assets	Total Assets Turnover
2015	Rp45.363.103,00	910.063.409	0,050 Kali
2016	Rp51.825.369,00	1.038.706.009	0,050 Kali

2017	Rp51.988.361,00	1.124.700.847	0,046 Kali
2018	Rp54.622.632,00	1.202.252.094	0,045 Kali
2019	Rp59.440.188,00	1.318.246.335	0,045 Kali

Sumber: Penulis (2020)

Kondisi perekonomian global terbaru menunjukkan adanya probabilitas yang sangat besar bahwa Amerika Serikat akan menunda kenaikan suku bunga hingga akhir tahun 2016. Pertimbangannya adalah faktor *Brexit* (keluarnya Inggris dari Uni Eropa) yang dampaknya terhadap ekonomi dan politik Inggris sendiri dan anggota Uni Eropa umumnya belum bisa diprediksi, karena ini adalah hal baru di dunia. Hal tersebut membuat nilai tukar dolar AS menguat terhadap beberapa mata uang negara maju. Untungnya bagi Indonesia, Parlemen telah mengesahkan UU Pengampunan Pajak (*tax amnesty*) yang membawa keterlibatan positif bagi sektor keuangan, terutama menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pada dasarnya, kinerja perbankan di Indonesia tergantung pada pertumbuhan ekonomi yang berjalan.

b. *Working Capital Turnover*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode berjalan, dalam perhitungan ini dapat dilihat perkembangan *working capital turnover ratio* pada PT Bank Mandiri Tbk, yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Tabel *Working Capital Turnover*

Tahun	Pendapatan Bersih	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	<i>Working Capital Turover</i>
2015	Rp45.363.103,00	882.259.033	622.332.331	0,175 Kali
2016	Rp51.825.369,00	983.539.884	702.060.230	0,184 Kali
2017	Rp51.988.361,00	1.065.012.090	749.853.982	0,165 Kali
2018	Rp54.622.632,00	1.137.353.395	766.008.893	0,147 Kali
2019	Rp59.440.188,00	1.249.611.088	863.506.211	0,154 Kali

Sumber: Penulis (2020)

Perekonomian global tahun 2019 akan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan per kapita di 35% negara berkembang dinilai tidak akan cukup untuk mempersempit kesenjangan pendapatan antara negara maju dan negara berkembang, terutama di negara-negara yang terdampak kerapuhan, konflik, dan kekerasan. Pengetatan biaya pinjaman yang lebih tajam juga dapat menekan aliran masuk modal dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat di banyak negara berkembang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

- Berdasarkan rasio profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk Periode 2015-2019 yang ditinjau dari sisi rasio *net profit margin* PT Bank Mandiri faktornya ialah tingginya tekanan terhadap nilai tukar, Rasio *return on equity* PT Bank Mandiri juga memiliki faktor resiko geopolitik. Rasio *return on assets* menghadapi faktor naiknya harga nilai rupiah terhadap dollar.
- Berdasarkan rasio solvabilitas PT Bank Mandiri Tbk periode 2015-2019 yang ditinjau dari sisi rasio *debt to equity ratio* PT Bank Mandiri menghadapi faktor pertumbuhan ekonomi global yang melambat, dan rasio *total debt to total assets* PT Bank Mandiri mengalami faktor terjadinya kenaikan suku bunga.

- a. Berdasarkan rasio aktivitas PT Bank Mandiri Tbk periode 2015-2019 yang ditinjau dari sisi *total assets turnover* menghadapi faktor Diberlakukannya UU Pengampunan Pajak (*tax amnesty*), dan *working capital turnover* PT Bank Mandiri menghadapi faktor Pengetatan biaya pinjaman.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran penulis yang telah disampaikan:

- a. Diharapkan analisis yang digunakan nanti dapat menggunakan metode analisis selain analisis rasio keuangan seperti analisis trend, analisis horizontal, analisis vertikal dan lainnya.
- b. Jenis rasio yang digunakan disarankan dapat lebih banyak menggunakan variable lain selain dari *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *total debt to total assets*, *total asset turnover*, dan *working capital turnover*.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pihak manajemen Poltekba, pembimbing 1, pembimbing 2, penguji 1, penguji 2 dan pihak – pihak lainnya yang turut terlibat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

- 1, P. (n.d.). Penyajian Laporan Keuangan, Komponen laporan keuangan. *PSAK NO 1*
- Abdullah dan Francis. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kesembilan, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2013. *Manajemen Pemasaran*. cet. II. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Annual Report Bank Mandiri. 2015-2019 Tinjauan Kinerja Keuangan..*
<https://www.bankmandiri.co.id/>
- Bambang Wahyudiono, SE,MM,QIA. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Bappenas. 2015-2019. *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Global*. Accessed April 07, 2017.
<https://www.bappenas.go.id/>
- CNN Indonesia. Bank Indonesia. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Accessed November 01, 2017. <https://www.cnnindonesia.com/>
- Kasmir. 2013. *Analisis laporan keuangan, Pengertian laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*, PT Rajawali Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, SE., MM. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar perbankan, pengertian profitabilitas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar perbankan, pengertian solvabilitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar perbankan, pengertian aktivitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, Otoritas Jasa. n.d. *Perbankan*. Accessed April 15, 2020. <http://www.ojk.go.id>

Kusumawati, Melia. 2012. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BERDASARKAN METODE CAMELS DAN RGEC PADA PT. BANK MANDIRI (Persero) TBK."

Laporan Perekonomian Indonesia. 2015-2019. *Perekonomian global*, accessed April 28, 2016. <https://www.bi.go.id>

Lembaga Penjamin Simpanan. 2015-2019. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, accessed Maret 01,2016. <https://lps.go.id/>

Perbankan, U.-U. R. (1998). *www.bphn.go.id*. Retrieved 01 11, 2020, from *www.bphn.go.id*: <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>

Sugiyono, Prof. Dr. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA, CV.

Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Hasto Finanto, S.E., M.M

NIK. 2015.90.017

Dessy Handa Sari, S.E., M.M

NIP. 19981231 201903 2 014